

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan antara dua orang yang bersifat *privat*, eksklusif, serta identik dengan komunikasi *face to face*. Pada dasarnya, seseorang melakukan komunikasi adalah untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan kebutuhannya untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.²² Para ahli memiliki sejumlah pandangan mengenai komunikasi interpersonal sebagai berikut:

1. G.R Miller dan M. Steinberg: komunikasi interpersonal dapat dipandang sebagai komunikasi yang terjadi dalam suatu hubungan interpersonal.
2. Judy C. Pearson dan kawan-kawan: komunikasi interpersonal sebagai proses yang menggunakan pesan-pesan untuk mencapai kesamaan makna paling tidak antara dua orang dalam sebuah situasi yang memungkinkan adanya kesempatan yang sama bagi pembicara dan pendengar.
3. Joseph A. DeVito: komunikasi interpersonal adalah interaksi verbal dan non-verbal antara dua (atau kadang-kadang lebih dari dua) orang yang saling tergantung satu sama lain.

²² Poppy Ruliana dan Puji Lestari, Teori Komunikasi, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2019) 118.

4. Ronald B. Adler, dan kawan-kawan: komunikasi interpersonal adalah semua komunikasi antara dua orang atau secara kontekstual komunikasi interpersonal.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan dalam suatu hubungan interpersonal antara dua orang atau lebih, baik secara verbal maupun non-verbal, dengan tujuan untuk mencapai kesamaan makna.²³ Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan komunikasi antarpribadi adalah:

- 1) Faktor Bahasa

Semakin homogen bahasa yang digunakan, semakin mudah membentuk saling pengertian (*mutualan understanding*). Gangguan komunikasi yang disebabkan kesulitan bahasa sering disebut gangguan semantik (*semantic noise*).

- 2) Faktor Fisik

Komunikasi antarpribadi cenderung berjalan baik jika masing-masing dalam kondisi sehat. Gerak tubuh (*gesture*), gerak mata, dan para linguistik yang disebabkan oleh keadaan tidak sehat cenderung membuat lawan bicara merasa tidak nyaman sehingga komunikasi tidak berjalan lancar.

²³ Ibid.

3) Faktor Psikis

Komunikasi antarpribadi cenderung berjalan baik apabila pada masing-masing memilih gairah yang positif. Misalnya, tidak ada kecurigaan, kebencian, dendam, ataupun predisposisi negatif (misalnya, menyimpulkan lawan bicara yang bersumber dari keyakinannya pada mitos atau stereotipe).

4) Faktor Lingkungan

Suasana yang kondusif penting untuk kelancaran komunikasi antarpribadi. Gangguan seperti suara bising kendaraan, suasana ramai, pengeras suara, musik keras, dan bau menyengat dapat mengganggu proses komunikasi. Sebaliknya, bau harum dengan kadar wajar dapat menciptakan suasana menyenangkan yang dapat mendukung terjalannya komunikasi. Namun, bau harum yang berlebihan justru dapat mengganggu dengan membuat hidung tersengat dan bersin-bersin.²⁴

B. Teori Penetrasi Sosial

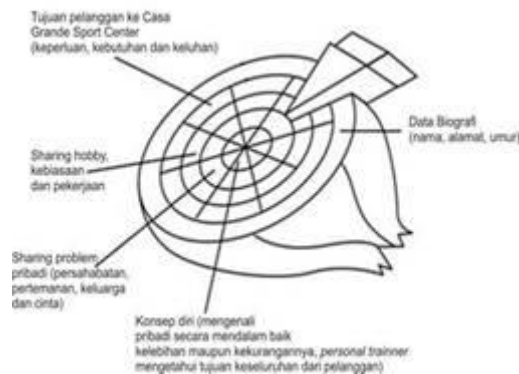
Keterbukaan diri (*self-disclosure*) telah menjadi salah satu topik penting dalam teori komunikasi sejak 1960-an. Teori penetrasi sosial (*social penetration theory*) berupaya mengidentifikasi proses peningkatan keterbukaan dan keintiman seseorang dalam menjalin hubungan dengan orang lain.²⁵ *Social penetration theory* atau teori penetrasi sosial dipopulerkan oleh Irwin Altman dan Dalmis Taylor. Menurut mereka,

²⁴ Redi Panuju, Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi (Komunikasi Sebagai Kegiatan, Komunikasi Sebagai Ilmu), (Jakarta: Prenada Media Group, 2018).

²⁵ Morrison, Teori Komunikasi Individu Hingga Massa, (Jakarta: Prenada Media Group, 2018)

bahwa pada dasarnya kita mampu untuk berdekatan dengan orang lain melalui proses tertentu.²⁶

Irwin Altman dan Dalmis Taylor menganalogikan teori ini seperti bawang. Analogi ini menjelaskan bahwa ketika seseorang mengupas bawang, kita akan menemukan lapisan paling dalam. Lapisan terluar pada kulit bawang mewakili diri seseorang secara umum dan inti atau lapisan paling dalam adalah gambaran pribadi diri individu tersebut yang hanya dapat dilihat oleh orang-orang terdekatnya. Garis besarnya, teori tersebut digunakan dalam memahami hubungan antarpribadi yang terjadi karena adanya suatu penetrasi (penyusupan) sosial.²⁷



Gambar 2.1 Analogi Bawang dalam Proses Penetrasi Sosial

(Sumber: *Google Images* diakses pada 23 Maret 2024)

Kesimpulannya, teori penetrasi sosial menjelaskan proses hubungan yang dimulai dari hubungan dangkal dan berkembang menjadi intim. Keintiman tidak hanya diukur dari kedekatan fisik, namun juga kedekatan intelektual dan emosional yang tercipta saat komunikator dan

²⁶ Evi Novianti, *Teori Komunikasi Umum Dan Aplikasinya*, 1st edn (Penerbit Andi, 2021).

²⁷ Coretanku, 'Teori Penetrasi Sosial', 2020.

komunikasikan saling berbagi informasi pribadi.²⁸ Teori penetrasi sosial dapat dipahami lebih jelas melalui empat pemaparan asumsi dasar sebagai berikut:

1. Hubungan-hubungan memiliki kemajuan dari yang tidak dekat menjadi intim.
2. Perkembangan suatu hubungan sistematis dapat diprediksi.
3. Perkembangan hubungan mencakup *depenetrasi* (penarikan diri) dan *disolusi*.
4. Pembukaan diri adalah inti dari perkembangan hubungan.

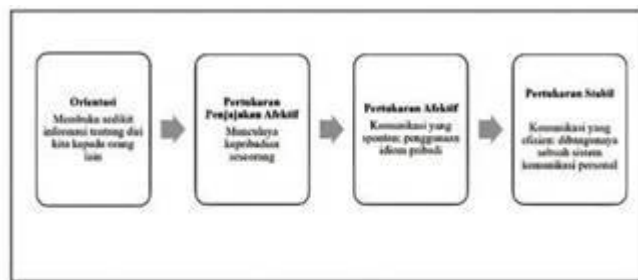
Empat asumsi dasar tersebut menjelaskan pembukaan diri sebagai inti dari sebuah hubungan. Secara umum, pembukaan diri didefinisikan sebagai proses pembukaan informasi tentang diri sendiri yang memiliki tujuan. Informasi dalam pembukaan diri bersifat signifikan. Secara umum, pembukaan diri dapat bersifat strategis atau non-strategis dimana seseorang cenderung merencanakan apa yang akan dikatakan pada orang lain dalam sebuah hubungan. Pembukaan diri juga bisa terjadi secara spontan, yakni membuka informasi pribadi kepada orang lain di suatu wilayah publik. Proses ini memungkinkan orang untuk saling mengenal satu sama lain sehingga menciptakan harmonisasi dalam sebuah hubungan.

²⁸ Zahrotus Sa'idah, *Komunikasi Antarbudaya: Pemahaman Dasar Dan Teori*, 1st edn (Jejak Pustaka, 2023).

Dalam teori penetrasi sosial, kita dikenalkan dengan empat tahapan proses penetrasi sosial, di antaranya adalah:

1. Tahap Orientasi adalah tahapan awal dari proses interaksi. Tingkatan penetrasi sosial ini mencakup sedikit keterbukaan dari diri kita. Artinya, dalam tahapan interaksi, hanya sedikit seseorang terbuka dengan lawan bicaranya ketika pertama kali melakukan interaksi. Pada tahap ini, seseorang umumnya bertindak secara hati-hati dengan ucapan maupun sikap agar tidak menyinggung lawan bicara.
2. Tahap pertukaran efek eksploratif (*exploratory affective exchange*) terjadi perluasan area publik dari diri dan terjadi ketika aspek-aspek dari kepribadian seorang individu mulai muncul. Seseorang mulai terbuka dan yang menjadi suatu privasi pada akhirnya menjadi publik. Umumnya bersifat spontanitas karena individu merasa nyaman satu sama lain dan mereka sudah mulai tidak begitu hati-hati dalam berkomunikasi.
3. Tahap pertukaran efek (*affective exchange*) ditandai dengan persahabatan yang dekat dan pasangan yang intim. West dan Turner menyatakan bahwa tahap pertukaran efek termasuk interaksi yang lebih tanpa adanya beban serta lebih santai. Pada tahap ini, kedua orang yang saling berinteraksi menunjukkan adanya hubungan lebih lanjut serta terbuka. Hubungan tersebut bahkan menggambarkan adanya komitmen dan rasa nyaman.

4. Tahap pertukaran stabil (*stable exchange*) diartikan sebagai tahap penetrasi sosial yang menghasilkan keterbukaan total dan spontanitas bagi lawan bicara. Tahap ini juga diartikan sebagai adanya keterbukaan secara keseluruhan tanpa batasan bicara, sikap spontanitas, dan hilangnya rasa malu atau canggung saat berinteraksi. Hal tersebut menunjukkan dua orang tersebut berada pada tingkat keintiman dan saling sinkron atau memiliki pemikiran yang sama dan mampu menilai perilaku lawan bicaranya.²⁹



Gambar 2.2 Tahapan Proses Teori Penetrasi Sosial

(Sumber: *Google Images* diakses pada 23 Maret 2024)

C. Komunikasi

Komunikasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu mengirim dan menerima pesan, berita, atau informasi antara dua orang atau lebih dengan cara yang benar sehingga informasi atau pesan yang dimaksud dapat dipahami.³⁰ Komunikasi merupakan salah satu dimensi yang cukup vital namun juga kompleks dalam kehidupan manusia. Manusia sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang dilakukannya dengan manusia lainnya, baik yang dikenal maupun tidak dikenal sama sekali.

²⁹ Sa'idah.

³⁰ Nasrah Suci Rahmadhani, dkk, *Komunikasi Dan Perubahan Perilaku* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2020).

Komunikasi sendiri memiliki peran yang sangat penting dan cukup sensitif untuk kehidupan manusia. Oleh karena itu, kita perlu memberikan perhatian secara seksama terhadap komunikasi.³¹

Komunikasi menyimpan makna bersama (*common*). Sebutan komunikasi atau *communication* bersumber dari Bahasa Latin, *communication* yang mengandung arti pemberitahuan atau pertukaran. Sarah Trenholm dan Arthur Jensen mendeskripsikan komunikasi: “*A process by which a source transmits a message to a receiver through some channel*” (komunikasi yaitu sebuah cara atau metode dimana sumber pengiriman pesan kepada penerima melalui berbagai macam saluran). Hoveland mendeskripsikan komunikasi: “*The process by which an individual (the communicator) transmits stimuli (usually verbal symbols) to modify, the behaviour of other individu.*” Komunikasi merupakan cara bagaimana individu mengirimkan stimulus atau rangsangan guna memengaruhi perilaku individu yang lain.

Gode menjelaskan definisi komunikasi yaitu “*it is a process that makes common to or several what was the monopoly of one or some*” komunikasi merupakan salah satu proses atau metode yang membuat kebersamaan bagi dua atau lebih yang semula monopoli oleh satu atau oleh beberapa orang. Everett M. Rogers dan Lawrence Kincaid mengemukakan bahwa komunikasi adalah suatu proses ketika dua orang atau lebih membentuk atau saling bertukar informasi satu sama lain. Pada

³¹ Morrissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, 1st edn (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), 2.

pergantiannya, terjadi saling pengertian yang merasuk. Harold D. Laswell, sebagaimana dikutip oleh Sendjaja, menyatakan bahwa metode yang bagus dan cocok untuk menginterpretasikan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan berikut: *who says what in which channel to whom with what effect?* siapa mengatakan apa dengan saluran apa kepada siapa dengan efek bagaimana?³²

D. Perjodohan

Jodoh bagi kebanyakan orang memiliki arti penting dalam kehidupan. Makna perjodohan adalah proses mengenalkan seseorang kepada lawan jenis melalui perantara, baik keluarga, teman, atau medium lainnya. Secara singkat, perjodohan adalah cara untuk menemukan pasangan hidup yang berlandaskan keserasian di antara kedua belah pihak.³³ Orang melakukan berbagai cara untuk mendapatkan pasangan hidup, salah satunya menggunakan aplikasi. Tinder sering dimanfaatkan orang untuk mencari atau memperoleh teman, baik sekadar kenal maupun serius. Pencarian teman pada level serius atau jodoh harus disikapi dengan bijak. Pencarian jodoh melalui aplikasi memiliki kekurangan dan kelebihan. Kasus negatif seperti penipuan sering terjadi berkedok pencarian jodoh. Di sisi lain, ada pula yang berhasil memperoleh jodoh hingga memasuki jenjang pernikahan yang harmonis.³⁴

³² Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Indonesia: Grasindo, 2004).

³³ Tania Intan, 'Perempuan Lajang Dan Perjodohan Dalam Novel "Jodoh Terakhir" Karya Netty Virgiantini', *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 10.1 (2021), p. 1.

³⁴ Meilani Dhamayanti and Elva Ronaningrum, 'Facebook Sebagai Media Baru Dalam Komunikasi Pertemanan Dan Perjodohan', *Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi*, 01 (2017).

Manusia memiliki kodrat sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial sehingga tidak dapat hidup sendirian. Laki-laki merasa hidup belum lengkap jika hidup sendiri tanpa perempuan. Demikian pula sebaliknya dengan perempuan yang merasa ada sesuatu yang tidak lengkap dalam hidupnya tanpa laki-laki. Dalam syariat Islam, ketertarikan manusia terhadap lawan jenisnya diarahkan kepada sebuah ikatan yang dinamakan pernikahan. Perempuan dan laki-laki yang hidup berdampingan sebagai suami istri di manapun. Menikah merupakan tindakan terpuji dalam membina dan memelihara keturunan.³⁵

Setiap manusia diciptakan oleh Allah SWT berpasang-pasangan, yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Mereka diciptakan untuk membangun sebuah rumah tangga. Berpasang-pasangan merupakan salah satu *sunnatullah* atas seluruh makhluk-Nya. Baik manusia, hewan, maupun tumbuh-tumbuhan. Allah SWT berfirman:

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: “Dan segala sesuatu Kami ciptakan berpasang-pasangan agar kamu mengingat (kebesaran Allah)” (Q.S Adz-Dzariyat [51]: 49).³⁶

E. Aplikasi *Dating Online* Tinder

1. *Dating Online*

Dating online merupakan fenomena sosial yang sedang populer di kalangan pengguna aktif *online*. Teknologi canggih seperti internet dan *gadget* mendukung aktivitas *dating online* yang dapat

³⁵ Sohari Sahrani, *Hadits Ahkam 1*, (Cilegon: LP Ibek Press, 2008), 112.

³⁶ Departemen Agama R.I, *Al Qur'an Dan Terjemahannya* (Surabaya: Mekar, 2004).

menghasilkan koneksi baru bahkan dalam hubungan romantis. Pemahaman tentang *dating online* berbeda-beda untuk setiap pengguna.³⁷ *Dating online* merupakan sebuah praktik penggunaan situs kencan untuk menemukan pasangan yang sudah menjadi praktik umum bagi setiap orang untuk membentuk suatu hubungan baru. Pengertian *dating online* ialah suatu cara memulai hubungan romantis di internet dengan memberikan informasi tentang diri atau membalas informasi orang lain. Manfaat *dating online* memberikan kesempatan pada setiap individu untuk berkomunikasi juga memberikan kesempatan untuk menyaring kembali karakter mereka melalui komunikasi tidak langsung sebelum bertatap muka.

Dating online merupakan salah satu bentuk komunikasi bermedia komputer atau *Computer Mediated Communication (CMC)*, yaitu komunikasi manusia dengan menggunakan komputer. Dalam hal ini, *dating apps* dan aplikasi *chatting* melibatkan sejumlah orang dengan beragam konteks dan situasi. *Dating online* dapat dilakukan melalui adanya situs kencan, yakni sarana yang menawarkan peluang bagi pengguna untuk menciptakan hubungan baru dengan orang lain. Situs-situs tersebut dianggap memiliki kemampuan untuk menghasilkan hubungan romantis yang menguntungkan bagi pengguna ketika mereka melakukan evaluasi terhadap calon pasangan mereka.³⁸ Berkomunikasi melalui media digital memengaruhi bahasa

³⁷ Cessia and Lestari.

³⁸ Joyce Angela Wibowo, Gatut Priyowidodo, and Desi Yoanita, 'Self-Disclosure Dalam

yang digunakan. Perubahan komunikasi ini menunjukkan evolusi bahasa di tengah kemajuan teknologi dan munculnya budaya digital baru. Salah satu perubahan terbesar yang terjadi adalah pengenalan singkatan dalam percakapan sehari-hari.

2. Tinder

Tinder adalah aplikasi layanan pencarian sosial berbasis lokasi yang menggunakan profil dari Facebook dan layanan fitur GPS di ponsel. Tinder memfasilitasi komunikasi antarpengguna yang saling tertarik sehingga memungkinkan kecocokan (*match*) untuk mengobrol. Tinder memiliki fungsi baru dalam merepresentasikan kondisi percintaan saat ini, terlebih dalam mencari pasangan hidup dan bukan hanya sebagai media untuk bertukar pesan dan mengunggah foto. Berdasarkan fenomena tersebut, kemajuan teknologi komunikasi menggeser pola-pola percintaan yang konvensional menjadi terhubung secara daring melalui aplikasi berbasis internet.

Aplikasi Tinder sendiri merupakan sebuah aplikasi yang menyediakan layanan biro jodoh secara *online* didukung oleh perangkat *smartphone* berbasis Android ataupun iOS. Tinder merupakan inovasi cara yang mudah untuk bisa mendapatkan pasangan dari internet. Tinder dirancang khusus sebagai penyedia layanan biro jodoh *online* yang dapat menghubungkan manusia dari

Komunikasi Interpersonal Pengguna Aplikasi Kencan Online Untuk Mencari Pasangan Hidup', *E-Komunikasi*, 9.2 (2021), p. 8.

berbagai belahan dunia, yang rasanya nampak tidak mungkin untuk menjalin suatu komunikasi asmara dengan diawali komunikasi yang bersifat impersonal.

Tinder merupakan platform media sosial yang mampu menghubungkan seseorang dengan orang lain yang sama sekali tidak dikenal serta membantu seseorang dalam memperluas pergaulan, berinteraksi, bahkan mempertemukan pasangan hidup bagi seseorang. Oleh karena itu, Tinder dikenal sebagai platform untuk mencari teman kencan. Tinder memiliki notifikasi yang unik yang tidak dimiliki oleh media sosial lain seperti Facebook atau Twitter. Notifikasi Tinder hanya muncul jika penggunanya *match* dengan pilihannya atau sama-sama menekan tanda *love* pada halaman foto profil akun masing-masing. Jika keduanya tidak saling menekan tombol *love* atau menggeser foto ke arah kanan, notifikasi tidak muncul dan tidak bisa melakukan interaksi.

Penggunaan Tinder terbilang cukup mudah dibandingkan dengan aplikasi kencan *online* lainnya seperti Bumble atau OkCupid. Pengguna dapat memilih foto dari setumpukan foto yang tersedia setelah melewati prosedur sinkronisasi dengan Facebook. Jika pengguna tertarik dengan seseorang yang ada di foto tersebut, pengguna hanya tinggal *swipe* ke kanan atau menekan tombol *love*. Pengguna dapat menekan tanda silang atau *swipe* foto ke arah kiri jika tidak tertarik dengan seseorang yang ada pada foto tersebut.

Fitur *unmatched* secara otomatis menghapus profil dan *room chat* dari akun Tinder jika pengguna merasa tidak ada kecocokan terhadap seseorang yang sudah dipilih. Sebaliknya, pengguna bisa mulai berinteraksi di *room chat* yang disediakan ketika ada notifikasi *match*.

Tinder juga mencari pengguna lain yang terdekat dari lokasi pengguna dan menampilkannya terus-menerus. Setelah berhasil melakukan pencarian, pengguna bisa memilih teman yang memiliki hobi dan ketertarikan yang sama dengan pengguna selama masih ada di wilayah pencarian. Pengguna juga bisa mengatur jarak seberapa jauh atau dekat lokasi seseorang yang diinginkan. Selain itu, ada jangkauan umur yang bisa dipilih sehingga pengguna bisa mencari teman dan berinteraksi dengan seseorang yang diinginkan. Berdasarkan data yang didapat dari situs resmi media sosial Tinder, pada awal kemunculannya pengguna Tinder hanya mencapai 50.000 saja di seluruh dunia. Namun, seiring dengan minat masyarakat terutama remaja, jumlahnya terus bertambah dan di Indonesia sendiri aplikasi *dating online* Tinder ini cukup populer.

Jumlah pengguna Tinder terus bertambah dan cukup populer bahkan banyak yang menggunakannya seiring dengan minat masyarakat terutama remaja di Indonesia.³⁹

³⁹ Indrawaty Idris, 'Match and Meet:Kajian Etnografi Pengguna Aplikasi Pencari Jodoh Tinder Di Makassar', 2020, p. 10.

Indonesia merupakan negara metropolitan yang memiliki tingkat kesibukan yang tinggi sehingga menyebabkan masyarakatnya memilih cara alternatif dalam mencari pasangan dengan menggunakan aplikasi pencarian jodoh yang dapat diakses dengan mudah dan cepat. Masyarakat memilih menggunakan aplikasi untuk menemukan pasangan kencan karena beberapa faktor yakni kehadiran Tinder memberikan bantuan bagi mereka yang sibuk dengan pekerjaan dan tidak memiliki banyak waktu senggang untuk berkenalan dengan lawan jenis. Selain itu, terdapat berbagai forum yang mempertemukan sesama pengguna Tinder dalam media sosial Twitter untuk sekadar *sharing* dan berbagi pengalaman mereka selama menggunakan aplikasi tersebut.⁴⁰

3. Emoji dan Tagar

Untuk menjaga kepribadian dan membuat pesan tetap singkat, pengguna media sosial sering menggunakan singkatan seperti “BTW” (*By the Way*), “FYI” (*For Your Information*), “COD” (*Cash on Delivery*), “OOTD” (*Outfit of The Day*), “PAP” (*Posting a Picture*), “VC” (*Video Call*), “CMIIW” (*Correct Me If I’m Wrong*), “LOL” (*Laugh Out Loud*), “BRB” (*Be Right Back*), “OMG” (*Oh My God*), dan masih banyak lagi. Ini adalah contoh bagaimana bahasa telah beradaptasi dengan kebutuhan komunikasi yang cepat di platform media sosial. Singkatan tersebut menembus percakapan sehari-hari

⁴⁰ Ibid.

bahkan di luar konteks digital.⁴¹






Selain itu, media sosial telah melahirkan bahasa barunya sendiri, seperti tagar (#) dan emoji. Tagar digunakan untuk mengkategorikan konten dan mempermudah menemukan orang lain dengan minat yang sama. Misalnya: "dalam konteks media sosial, wisatawan #YogyakartaIstimewa bergabung dengan komunitas *online* yang memiliki minat sama". Biasanya tagar sering digunakan untuk mengunggah status seperti di Twitter, Instagram, dan Tiktok. Namun, jika di aplikasi *dating online* Tinder tagar tidak pernah digunakan karena aplikasi *dating online* Tinder tidak memiliki fitur untuk mengunggah status. Emoji juga telah menjadi bagian penting dari bahasa digital, membantu menyampaikan ekspresi dan nuansa dalam pesan singkat. Mereka memainkan peran penting dalam menyampaikan hubungan emosional yang sering hilang dalam komunikasi tertulis.⁴²






⁴¹ Kayla Nazuwa, 'Bahasa Dan Media Sosial: Perubahan Pola Komunikasi Di Era Digital', 2023.








⁴² Nazuwa.









Contoh emoji beserta artinya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Gambar Emoji Beserta Artinya

No.	Gambar Emoji	Artinya
1.		Emoji dengan <i>eye smile</i> ini menggambarkan kesukacitaan yang tulus.
2.		Emoji berada di ambang tawa karena ada sesuatu yang sangat konyol atau sangat lucu. Bisa juga menggambarkan tawa yang nakal akan sebuah peristiwa pada orang lain.
3.		Emoji ini merupakan gambaran dari istilah ROFL atau <i>rolling on floor laughing</i> . Bisa digunakan untuk menggambarkan suasana yang sangat lucu.
4.		Pipi merah adalah ekspresi sukacita. Emoji ini adalah gambaran kebahagiaan, kepuasan, kedamaian pikiran, dan ungkapan terima kasih.
5.		Emoji ini ungkapan untuk seseorang yang melakukan perbuatan baik, sangat manis, tidak bersalah dan berperilaku teladan. Bisa juga jadi ungkapan sarkasme untuk humor atau tindakan yang kurang baik.

6.		Emoji ini cukup membuat pernyataan yang diberikan terdengar lebih ramah daripada yang seharusnya. Atau memiliki makna sarkastik ketika senyum sebenarnya tidak sesuai dengan konten.
7.		Arti emoji ini menggambarkan bahwa tengah jatuh cinta dengan sesuatu yang terlihat. Bisa seseorang, benda, atau lokasi yang terlihat indah.
8.		Emoji mengirimkan ciuman ini bermakna penuh kasih yang datang dari hati. Bisa dipakai untuk mengekspresikan kasih sayang atau dengan niat romantis, sebagai ungkapan cinta.
9.		Mata terbuka dan wajah netral bukan merupakan tanda ciuman intim, melainkan ciuman untuk teman atau kerabat.
10.		Ekspresi wajah yang santai, mata yang tersenyum dan bibir yang seakan berciuman. Emoji ini bisa mempunyai arti “Kami memeluk dan menciummu” untuk saudara. Bisa juga digunakan untuk bersiul.

11.		Sebagai ucapan terima kasih atas bantuan. Ciuman penuh kasih kepada teman, keluarga, atau kekasih terdekat.
12.		Arti emoji ini bisa beragam, mulai dari ungkapan terkait makanan. Bisa juga digunakan setelah pesan lucu atau ketika bermain-main.
13.		Arti emoji ini bermakna mengolok seseorang, menyebalkan, atau bercanda menyinggung seseorang. Dalam berita provokatif, humor kasar, juga dengan gembira.
14.		Arti emoji ini menggambarkan ada sesuatu yang sangat lucu, suasana gembira, atau saat kamu benar-benar merasa konyol dan gila.
15.		Dapat digunakan untuk mengekspresikan skeptisisme, ketidakpercayaan atau ketidaksetujuan.
16.		Emoji ini menggambarkan ungkapan “Sepertinya ada yang mencurigakan!”.
17.		Emoji ini dapat digunakan sebagai ungkapan benar-benar percaya diri dan santai. Semuanya sangat mudah dan keren. Juga simbol untuk matahari, liburan musim panas,

		dan liburan ke pantai.
18.		Digunakan sebagai tampilan ofensif untuk sindiran atau sindiran seksual.
19.		Ekspresi ketidaktertarikan dan ketidaksetujuan. Menggambarkan jika tidak antusias tentang suatu hal.
20.		Emoji melihat ke bawah dan perlu waktu untuk berpikir. Merupakan ungkapan melankolis, ketidakpuasan, dan frustrasi.
21.		Arti emoji ini adalah memohon sesuatu dengan sungguh- sungguh.
22.		Setetes air mata mengalir di pipi. Gambar kesengsaraan. Bukan kesedihan yang begitu umum, melainkan kesedihan karena satu hal.
23.		Sangat sedih dan bingung, atau hampir mati karena tawa. Bisa menggambarkan rasa sakit atau kekalahan.
24.		Memperlihatkan seseorang yang sedang memberi pelukan.
25.		Mendengus menghina sebagai tanda superioritas. Bangga dan menang atas orang lain.

Sumber: *Olahan Peneliti*